

Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, Retribusi Pariwisata Terhadap PAD Kota Surakarta

Prisma Dwi Anggraeni¹

Program Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
(Jl.Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116)

prismadwianggraeni@gmail.com

Nuwun Priyono²

Program Studi D3 Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tidar
(Jl.Kapten Suparman 39 Potrobangsari, Magelang Utara, Jawa Tengah 56116)

nuwunpriyono@untidar.ac.id

Abstract

This study aims to analyze the effect of tourist visits on Regional Original Income, Analyze UMKM on Regional Original Incomes, analyze entertainment tax on Regional Original Income, analyze tourism levies on Regional Original Income. In this study using a quantitative descriptive approach. The population of this research is tourist visits, UMKM, entertainment taxes, tourism levies and local revenue (PAD) in the city of Surakarta. The sample in this study has a period of 15 years 2005-2020. The analytical method used in this research is multiple linear regression analysis techniques. The results of this study show that partially tourist visits, UMKM, and entertainment taxes do not have a significant effect on PAD, while tourism levies partially show a significant effect on PAD. The tourist visit, UMKM, entertainment taxes, and tourism levies simultaneously affect PAD. The results of the coefficient of determination of the independent variable PAD are influenced by the dependent variable of tourist visits, UMKM, entertainment taxes and tourism levies of 95.5%, while 4.5% is influenced by other variables.

Keywords: *Tourist Visits, UMKM, Entertainment Taxes, Tourism Levies, and PAD*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kunjungan wisata terhadap Pendapatan Asli Daerah, menganalisis UMKM terhadap Pendapatan Asli Daerah, menganalisis pajak hiburan terhadap Pendapatan Asli Daerah, menganalisis retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, Retribusi Pariwisata dan Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kota Surakarta. Sampel pada penelitian ini memiliki kurun waktu 15 tahun pada tahun 2005-2020. Metode analisis yang digunakan dalam

penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial kunjungan wisata, UMKM, dan pajak hiburan tidak berpengaruh signifikan terhadap PAD, sedangkan untuk retribusi pariwisata secara parsial menunjukkan berpengaruh signifikan terhadap PAD. Kemudian kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan, dan retribusi pariwisata secara simultan berpengaruh terhadap PAD. Hasil koefisien determinasi variabel independen PAD dipengaruhi oleh variabel dependen kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan dan retribusi pariwisata sebesar 95,5%, sedangkan 4,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain.

Kata Kunci: Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, Retribusi Pariwisata, dan Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Pendahuluan

Dalam implementasi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 membuat pemerintah daerah untuk lebih mandiri dalam peningkatan efisiensi dan efektivitas penyelenggaraan pemerintahannya serta pelayanan kepada masyarakat daerahnya. Dengan hal ini mendorong daerah untuk mandiri dalam segala finansial perencanaan pembangunan ekonomi di daerahnya, dengan memanfaatkan potensi yang ada dalam wilayah daerahnya. Di Indonesia terkenal dengan keanekaragaman seni dan budaya, flora fauna, dan lain sebagainya yang mampu menjadikan pengembangan maupun peningkatan pariwisata. Sebuah daerah mempunyai otonomi daerah di dalamnya yang memiliki kewenangan dalam mengatur urusan rumah tangganya serta dipaksa untuk mampu dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerahnya (PAD).

Dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah, salah satu yang dapat berdampak atau mempengaruhi hal tersebut merupakan sektor Pariwisata di suatu daerah (Rahayu, 2018). Dengan demikian sektor pariwisata akan mempercepat pertumbuhan ekonomi dalam wilayah daerah dan akan menunjang adanya pertumbuhan PAD pula dalam daerah tersebut. Kota Surakarta atau Kota Solo yang dikenal dengan slogannya sebagai *“The Spirit of Java”* yang merupakan salah satu kota yang mempunyai

segalanya dalam menarik wisatawan. Kota Surakarta mempunyai berbagai macam pariwisata yang membuat daya tarik kunjungan wisatawan domestik maupun mancanegara, sehingga pemerintah Kota Surakarta mampu memanfaatkan sektor pariwisata dalam menunjang perekonomian di Kota Surakarta. Rantetadung 2012 (dalam Rian, 2018) berpendapat bahwa salah satu faktor yang berpengaruh dalam berkembangnya sektor pariwisata dan PAD adalah kunjungan wisatawan di suatu daerah.



Gambar 1
Data Kunjungan Wisata Kota Surakarta
Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta

Dari gambar 1, pada tahun 2005-2020 jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kota Surakarta terus bertambah, baik wisatawan

domestik maupun mancanegara, namun pada tahun 2020 mengalami penurunan kunjungan wisatawan disebabkan terjadinya pandemic Covid-19. Semakin pesatnya objek wisata maka akan menarik para wisatawan untuk berkunjung, seringkali pada objek wisata tersedia tempat pengelola UMKM. UMKM tersebut dengan pembelian karcis, kuliner dan *handycraft* maupun Batik yang tersedia pada objek pariwisata di Kota Surakarta, dengan ini juga dapat mempercepat laju pertumbuhan PAD di Kota Surakarta. Selain itu perkembangan di sektor pariwisata Kota Surakarta juga mampu menggerakkan sektor lainnya yang mempunyai keterkaitan dengan sektor pariwisata, yaitu salah satunya adalah hiburan.

Dengan meningkatnya pula jumlah pengunjung wisata dari tahun ke tahun dan mampu memenuhi akomodasi pendapatan pada tempat hiburan, maka dapat meningkatkan pula besaran pajak yang ditarik dari subjek Pajak Hiburan di Kota Surakarta. Pada tempat pariwisata sesuai dengan Perda Kota Surakarta No.9 Tahun 2011 mengenai “tarif retribusi tempat rekreasi dan olahraga”, dimana peraturan ini ditujukan untuk penunjang maupun pendukung dalam kontribusi retribusi yang dilakukan di dalam sektor pariwisata dalam upaya peningkatan PAD Kota Surakarta. Dengan sektor pariwisata yang dijadikan sektor prioritas dalam memperbaiki pertumbuhan ekonomi daerah dalam upaya peningkatan kemandirian daerah, maka sektor ini diharapkan dapat memberikan pengaruh kontribusi yang cukup signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kota Surakarta.

Berdasarkan paparan latar belakang diatas, dapat diuraikan judul penelitian ini yaitu *Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, dan Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta Tahun 2005-2020*. Kemudian terdapat rumusan masalah penelitian sebagai berikut: (1) Apakah secara parsial kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan dan retribusi

pariwisata mempunyai pengaruh terhadap PAD Kota Surakarta tahun 2005-2020? (2) Apakah secara simultan kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan dan retribusi pariwisata mempunyai pengaruh terhadap PAD Kota Surakarta tahun 2005-2020? (3) Bagaimana hubungan koefisien determinasi kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan dan retribusi pariwisata terhadap PAD Kota Surakarta tahun 2005-2020?. Kemudian tujuan yang diperoleh dalam penelitian ini dapat menganalisis adanya pengaruh kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan, dan retribusi pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta tahun 2005-2020. Lalu manfaat penelitian ini yaitu: Dalam hasil penelitian ini diinginkan mampu bermanfaat dan menambah wawasan peneliti maupun pembaca dalam memperoleh informasi serta memberikan pengetahuan tambahan mengenai sumber penerimaan PAD di Kota Surakarta, dan menghasilkan naskah penelitian untuk dimasukkan pada jurnal nasional yang ber-ISSN.

Kerangka Teoritis dan Hipotesis

Kerangka Teoritis

Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Dalam Undang-Undang Nomor 33 tahun 2004 mengenai Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah, Pendapatan Asli Daerah merupakan penerimaan yang diperoleh dari sumber-sumber wilayahnya sendiri yang dipungut sesuai dengan daerah yang berdasarkan dengan perundang-undangan yang berlaku. Pendapatan Asli Daerah adalah sumber pendapatan keuangan daerah dalam aktivitas pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan kesejahteraan masyarakat daerah, komponen dalam PAD bersumber dari hasil pajak daerah, retribusi daerah, hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan dan lain-lain PAD yang sah (Priyono, 2016) . Herlina Rahma (2005) menyatakan bahwa PAD merupakan penerimaan maupun pendapatan yang

dihasilkan oleh daerah itu sendiri, yang bertujuan untuk mampu menggali pendanaan pelaksanaan otonomi daerah yang merupakan perwujudan atas asas desentralisasi.

Pariwisata

Dalam Undang-Undang Nomor 10 tahun 2009 mengenai Kepariwisata, dimana Pariwisata merupakan berbagai kegiatan wisata dan didukung oleh berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan masyarakat, pengusaha, pemerintah pusat dan pemerintah daerah. Terkait kunjungan pada pariwisata memiliki karakteristik pariwisata yang menyebutkan dimana para wisatawan domestik dalam mengunjungi destinasi dengan durasi maupun waktu kurang dari 24 jam, sedangkan jika penduduk lokal bepergian perjalanan liburan ke luar negeri memiliki jangka 3 bulan.

Dalam kelangsungan hidup kegiatan ekonomi maupun kegiatan sosial tidak terpisahkan dari pariwisata, dikarenakan dalam peningkatan pembangunan serta peningkatan pendapatan masyarakat maupun pendapatan pemerintah sektor pariwisata mempunyai peranan penting dalam hal tersebut (Damanik et al., 2022). Menurut Yoeti (1996) dalam (Rian, 2018), Pendapatan Pariwisata merupakan bagian PAD yang bersumber dari retribusi tempat rekreasi dan olahraga, pajak hotel dan restoran, pajak hiburan serta lain-lain yang menghasilkan pendapatan daerah, dimana sumber tersebut merupakan bagian dari sektor pariwisata. Dengan hal ini pemerintah harus mampu memberikan fasilitas yang memadai pada pariwisata, maka akan meningkatkan pula jumlah kunjungan wisata.

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 mengenai UMKM, Usaha Mikro merupakan usaha produktif yang dimiliki oleh orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang sudah memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana yang diatur dalam

undang-undang tersebut. Suatu tempat wisata akan memunculkan para pelaku UMKM yang termasuk kelompok pengrajin, pengusaha *homestay* dan juga penjual oleh-oleh pada seputaran obyek wisata tersebut.

UMKM adalah salah satu sektor yang mampu mempunyai andil sangat besar dalam menopang perekonomian Indonesia, usaha yang berbasis daya lokal yang mampu bertahan dalam situasi krisis keuangan global serta menghasilkan produk dalam pemenuhan kebutuhan hidup masyarakat (Darmansyah et al., 2021). Sedangkan Damanik & Weber (2006) mengatakan bahwa wisatawan menjadi salah satu pihak yang menciptakan produk maupun jasa wisata. Kaitan yang dimaksud adalah antara jumlah kunjungan wisata dengan UMKM menjadi pendukung wisata. Dimana UMKM berbasis wisata akan mampu menjadi penggerak dalam ekonomi masyarakat di dalam objek wisata.

Pajak Hiburan

Undang-Undang No.28 Tahun 2009 pasal 1 angka 24 dan 25 Pajak Hiburan adalah keseluruhan jenis pertunjukan, tontonan, permainan dan keramaian yang dinikmati dan dipungut bayaran. Menurut Willis (2010) menyebutkan pajak hiburan merupakan pajak atau pungutan daerah penyelenggaraannya dari hiburan, pemungutannya sesuai daerah kabupaten/kota sehingga dapat mengeluarkan peraturan daerah mengenai pajak hiburan. Perda Kota Surakarta No.4 Tahun 2011 mengenai Pajak Daerah, mengartikan Pajak Hiburan merupakan pajak atas setiap penyelenggaraan hiburan yang dipungut bayaran.

Retribusi Pariwisata

Retribusi menurut Undang-Undang No.28 Tahun 2009 mengenai pajak daerah dan retribusi daerah pengertian retribusi daerah merupakan pungutan daerah sebagai pembayaran atas jasa atau pemberian izin tertentu yang khusus disediakan dan atau diberikan oleh pemerintah daerah untuk

kepentingan orang pribadi atau badan. Menurut Rian (2018), retribusi pariwisata merupakan retribusi daerah yang diperoleh maupun dipungut lokasi pariwisata (objek wisata) dalam penggunaan fasilitas kemudian pemberian izin penempatan yang sudah diberikan oleh pemerintah kabupaten/kota.

Perda Kota Surakarta Nomor 9 Tahun 2011 mengenai Retribusi Daerah, Retribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga dimana obyek retribusi yang dimaksud dalam pasal 80 merupakan pelayanan tempat rekreasi, pariwisata, dan olahraga yang disediakan, dimiliki, dan atau dikelola oleh Pemerintah Daerah.

Penelitian-Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu mendukung penelitian ini yaitu diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Oktasa dan Santoso (2020) yang berjudul “Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Restoran dan Hotel terhadap PAD Kota Surabaya Tahun 1989-2018”. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa Kunjungan Wisata, UMKM, dan Restoran tidak berpengaruh secara parsial terhadap PAD, tetapi hotel mempunyai pengaruh parsial. Kemudian dalam penelitian tersebut kunjungan wisata, UMKM, Restoran dan hotel mempunyai pengaruh secara simultan terhadap PAD.

Selain itu terdapat penelitian dilakukan oleh Saputri dan Prasetyo (2020) dengan judul “Pengaruh Pendapatan Pajak Hiburan Terhadap PAD Kota Bandar Lampung Tahun 2016-2018”. Hasil dari penelitian tersebut mengatakan pengaruh pajak hiburan terhadap PAD Kota Bandar Lampung mempunyai pengaruh positif tetapi tidak signifikan dan mempunyai pengaruh secara parsial terhadap PAD.

Penelitian yang dilakukan oleh Rian (2018) dengan judul “Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, Dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012-2016” menyatakan bahwa jumlah wisatawan,

jumlah obyek wisata dan retribusi obyek wisata terdapat pengaruh secara simultan terhadap PAD. Selanjutnya retribusi objek wisata mempunyai pengaruh secara parsial terhadap PAD.

Hipotesis Penelitian

- H1 = Kunjungan Wisata (X1) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta (Y)
- H2 = UMKM (X2) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta (Y)
- H3 = Pajak Hiburan (X3) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta (Y)
- H4 = Retribusi Pariwisata (X4) memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta (Y).

Metode Penelitian

Jenis Penelitian

Pendekatan deskriptif kuantitatif merupakan jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini. Dikarenakan penelitian ini pengujiannya mengutamakan pada teori dengan pengukuran variabel penelitian dengan angka dan menggunakan prosedur statistik dalam menganalisis data penelitian. Metode kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan filsafat positivisme, dan menggunakan populasi dan sampel tertentu, kemudian instrumen penelitian sebagai pengumpulan datanya, analisis data bersifat statistik, serta bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan terlebih dahulu (Sugiyono, 2017).

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Kota Surakarta Provinsi Jawa Tengah.

Data Penelitian

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menganalisis penelitian ini. Data sekunder adalah data dalam memperoleh datanya dari pihak lain, seperti studi pustaka, literatur, maupun penelitian terdahulu. Data sekunder penelitian ini dimulai dari tahun 2005-2020. Data yang digunakan antara lain: 1) Jumlah Kunjungan Wisata Kota Surakarta dalam memperoleh data dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta yang diakses dengan menggunakan internet (<https://surakartakota.bps.go.id>); 2) Jumlah Unit UMKM sektor wisata Kota Surakarta dalam memperoleh data dari Dinas Koperasi UMKM Perindo Kota Surakarta; 3) Pajak Hiburan Kota Surakarta dalam memperoleh data dari BPPKAD Kota Surakarta; 4) Retribusi Pariwisata Kota Surakarta dalam memperoleh data dari Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kota Surakarta; 5) Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta dalam memperoleh data dari Badan Pusat Statistik Kota Surakarta diakses dengan menggunakan internet (<https://surakartakota.bps.go.id>) dan dari BPPKAD Kota Surakarta.

Variabel Penelitian

Variabel independen dan variabel dependen merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Kunjungan Wisata (X1), UMKM (X2), Pajak Hiburan (X3), dan Retribusi Pariwisata (X4) merupakan variabel independen dalam penelitian ini. Pendapatan Asli Daerah (Y) merupakan variabel dependen penelitian ini.

Model Penelitian

Dalam melakukan pengujian hipotesis menggunakan model analisis regresi berganda, dikarenakan dalam penelitian menggunakan variabel independen lebih dari dua. Kemudian tujuan analisis regresi berganda untuk memperkirakan maupun memprediksi pengaruh besarnya kekuatan antara variabel independen terhadap variabel

dependen (Ghozali, 2011). Model regresinya adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Keterangan:

- Y : Pendapatan Asli Daerah
- α : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$: Koefisien Regresi
- X1 : Kunjungan Wisata
- X2 : UMKM
- X3 : Pajak Hiburan
- X4 : Retribusi Pariwisata
- e : Error

Model Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian penelitian persamaan regresi linier berganda dalam pengujiannya dilaksanakan dengan bantuan *software* pengelolaan data yaitu menggunakan SPSS versi 23. Dalam pengujian regresi linier berganda sebelumnya dikerjakan terlebih dulu pengujian asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut: Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Heteroskedastisitas, dan Uji Autokorelasi.

Kemudian dalam pengujian regresi linier berganda terdapat pengujian ketepatan model, yang terdiri dari: Uji F (Uji Simultan), Uji Statistik T (Uji Parsial), dan Uji Koefisien Determinasi (R^2).

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
PAD	16	62.602.084.457	1.139.560.074.541	343385900947.94	27595111.6987.534
Kunjungan wisata	16	354.106	4.395.550	2055248.00	1367852.297
UMKM	16	84	122	101,19	11.623
Pajak hiburan	16	3.906.531.009	14.679.104.639	9228441629.00	3183078532.260
Retribusi pariwisata	16	241.409.000	1055.117.384	581046225.81	269740393.607

Sumber: Data olahan

Dalam tabel 2 diatas, PAD Kota Surakarta di tahun 2005-2020 memiliki rata-rata nilai sebesar Rp 343.385 juta, kemudian nilai terendah PAD Kota Surakarta sebesar Rp 62.602 juta sedangkan nilai tertinggi sebesar Rp 1139.560 juta. Dalam variabel kunjungan wisata dengan rata-rata 2.055.248 orang, kemudian nilai terendah kunjungan wisata Kota Surakarta sebesar 354.106 orang sedangkan nilai tertinggi sebesar 4.395.550 orang. UMKM Kota Surakarta memiliki nilai rata-rata 101 unit UMKM berbasis wisata, dan nilai terendah sebesar 84 unit sedangkan nilai tertinggi 122 unit.

Dalam variabel pajak hiburan memiliki rata-rata nilai sebesar Rp 9228.441 juta, dan nilai terendah Rp 3.906 juta sedangkan nilai tertinggi sebesar Rp 14.679 juta. lalu kemudian variabel retribusi pariwisata memiliki nilai rata-rata sebesar Rp 581 juta, kemudian nilai terendah sebesar Rp 241.409.000 dan tertinggi sebesar Rp 1055.177.384.

Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian analisis regresi linier berganda dikerjakan dengan bantuan *software* SPSS versi 23. Sebelum dilakukannya pengujian regresi linier berganda sudah dilakukan pengujian asumsi klasik. Dalam pengujian hipotesis menggunakan uji asumsi klasik tidak terdapat masalah mengenai normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas. Setelah dalam pengujian asumsi klasik tidak ditemukan masalah, maka akan dilakukan analisis regresi linier berganda lebih lanjut dengan model pengujian secara simultan serta secara parsial.

Pengujian Parsial (Uji statistik t)

Tabel 2
Hasil Uji Signifikan t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-695604.219	1509530.069		-.461	.654
Kunjungan Wisata	.138	.163	.104	.846	.416
UMKM	-8318.468	19661.322	-.053	-.423	.680
Pajak Hiburan	.399	1.405	.070	.284	.782
Retribusi Pariwisata	5.871	1.786	.869	3.287	.007

a. Dependent Variable: PAD

Sumber: Data olahan

Tabel 3, hasil uji signifikan dari

Dari Tabel 3, dari hasil uji signifikan dari keempat variabel independen, hanya variabel Retribusi Pariwisata yang memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dari tabel tersebut nilai signifikansi retribusi pariwisata 0,007<0,05. Sedangkan variabel independen kunjungan wisata, UMKM, dan pajak hiburan tidak memiliki pengaruh secara parsial terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD), dikarenakan memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05.

Pengujian Simultan (Uji Statistik F)

Tabel 3
Hasil uji ANOVA (Uji Signifikan F)

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	48156944985073.000	4	12039236246268.250	80.444	.000 ^b
Residual	1646253134214.740	11	149659375837.704		
Total	49803198119287.740	15			

a. Dependent Variable: PAD

b. Predictors: (Constant), Retribusi Pariwisata, UMKM, Kunjungan Wisata, Pajak Hiburan

Sumber: Data Olahan

Berdasarkan hasil tabel 4, F hitung memiliki nilai 80,444. Dengan menetapkan $\alpha = 0,05$, diperoleh F-Tabel senilai 3,36 dengan numerator 4 (5-1=4) dan denominator 11 (16-5=11) dengan $\alpha = 0,05$. F statistic > F tabel (80,444 > 3,36) atau dilihat dari nilai probabilitas dengan nilai 0,000 lebih kecil dari $\alpha = 0,05$ (0,000 < 0,05). Hal ini menyatakan bahwa variabel independen penelitian ini (Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan, dan Retribusi pariwisata) memiliki pengaruh

secara simultan terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Koefisien Determinasi

Tabel 4
Hasil Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.983 ^a	.967	.955	386858.3408	1.160

a. Predictors: (Constant), Retribusi Pariwisata, UMKM, Kunjungan Wisata, Pajak Hiburan

b. Dependent Variable: PAD

Sumber: Data olahan

Koefisien determinasi merupakan suatu indeks maupun indikator yang bertujuan menggambarkan seberapa banyak variasi yang dapat dijelaskan dalam model penelitian. Hasil tabel 5 tersebut menggunakan data *time series*, kemudian diperoleh *adjusted R square* dengan nilai 0,955. Hal tersebut menunjukkan variabel dependen PAD dipengaruhi oleh variabel independen kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan dan retribusi pariwisata sebesar 95,5%, sedangkan 4,5% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain variabel independen penelitian kini.

Pembahasan

Pengaruh Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan dan Retribusi Pariwisata terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Dalam hasil pengujian uji F Simultan menyatakan variabel independen kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan dan retribusi pariwisata secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen Pendapatan Asli Daerah (PAD). Dengan demikian, kunjungan wisata, UMKM, pajak hiburan, dan retribusi pariwisata secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta.

Pengaruh Kunjungan Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23 melalui data statistik regresi linier berganda. Diperoleh hasil bahwa kunjungan

wisata memiliki nilai probabilitas sebesar 0,416>0,05. Hal tersebut memiliki arti kunjungan wisata tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap PAD Kota Surakarta. Hasil pengujian koefisien regresi kunjungan wisata memiliki nilai 0,138, dengan hal ini jika kunjungan wisata Kota Surakarta mengalami kenaikan sebesar 1% maka dapat mengakibatkan kenaikan pula terhadap nilai PAD di Kota Surakarta sebesar 0,138%.

Dengan demikian penelitian ini menyatakan kunjungan wisata mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta. Hal ini disebabkan karena masih kurangnya event pada objek wisata yang diselenggarakan di Kota Surakarta sehingga dalam menarik kunjungan wisatawan masih kurang. Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu Oktasa (2020), dari penelitian Oktasa, diperoleh hasil bahwa kunjungan wisata tidak memiliki pengaruh terhadap PAD di Kota Surabaya.

Pengaruh UMKM Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 23. Melalui data statistik regresi linier berganda, diperoleh hasil UMKM dengan nilai probabilitas sebesar 0,680>0,05. Hal ini berarti UMKM tidak mempunyai pengaruh terhadap PAD Kota Surakarta. Hasil pengujian koefisien regresi UMKM memiliki nilai -8318.468, hal ini menunjukkan jika UMKM Kota Surakarta mengalami penurunan 1% maka akan mengakibatkan penurunan pula terhadap nilai PAD di Kota Surakarta sebesar -8318.468%.

Dengan demikian penelitian ini menyatakan UMKM mempunyai pengaruh yang negatif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta. Hal tersebut dikarenakan pemerintahan Kota Surakarta dalam pemberian pelatihan mengenai pentingnya menjalankan UMKM di sektor pariwisata masih kurang. Hasil tersebut selaras dengan

penelitian terdahulu oleh Luthiyah (2015). Luthiyah menjelaskan dalam peningkatan PAD, UMKM tidak menjamin dalam peningkatan tersebut, kemudian dijelaskan pula semakin tingginya jumlah UMKM maka PAD yang dihasilkan akan semakin rendah.

Pengaruh Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Penelitian menggunakan bantuan SPSS versi 23. Melalui data statistik regresi linier berganda, diperoleh hasil Pajak Hiburan memiliki nilai probabilitas $0,782 > 0,05$. Dengan demikian berarti Pajak Hiburan tidak memiliki pengaruh terhadap PAD Kota Surakarta. Hasil pengujian koefisien regresi pajak hiburan sebesar 0,399, dengan hal ini menunjukkan jika Pajak Hiburan Kota Surakarta mengalami kenaikan sebesar 1% maka dapat mengakibatkan kenaikan PAD Kota Surakarta sebesar 0,399%.

Penelitian ini menyatakan Pajak Hiburan mempunyai pengaruh yang positif dan tidak signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta. Hal ini dikarenakan terdapat kurangnya orang maupun badan yang menyelenggarakan *event* hiburan, dalam pembayaran pajak hiburan di Kota Surakarta masih kurang. Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu oleh Saputri dan Prasetyo (2020). Hasil penelitian Saputri dan Prasetyo menyatakan bahwa pajak hiburan mempunyai pengaruh yang positif tetapi tidak signifikan terhadap PAD, kemudian jika pajak hiburan mengalami peningkatan maka PAD akan mengalami peningkatan.

Pengaruh Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta

Penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 23. Melalui data statistik regresi linier berganda, diperoleh hasil Retribusi Pariwisata memiliki nilai probabilitas $0,007 < 0,05$. Hal tersebut menunjukkan bahwa Retribusi mempunyai pengaruh terhadap PAD Kota Surakarta. Hasil pengujian koefisien regresi menyatakan

koefisien retribusi pariwisata sebesar 5,871, dengan hal ini jika retribusi pariwisata Kota Surakarta mengalami kenaikan 1%, maka dapat mengakibatkan kenaikan PAD Kota Surakarta sebesar 5,871%.

Penelitian ini menyatakan bahwa Retribusi Pariwisata memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta. Hal ini dikarenakan pemerintah Kota Surakarta berhasil dan mampu mengelola fasilitas yang ada pada objek wisata Kota Surakarta. Hasil tersebut selaras dengan penelitian terdahulu oleh Rian (2018), penelitian Rian mengatakan jika dalam pemungutan retribusi pariwisata mengalami peningkatan akan akan pula berpengaruh terhadap peningkatan PAD.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Setelah analisis dan pembahasan sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Kunjungan wisata, UMKM, dan Pajak Hiburan tidak mempunyai pengaruh signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta. Kemudian variabel Retribusi Pariwisata mempunyai pengaruh secara parsial terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta tahun 2005-2020.
- 2) Kunjungan Wisata, UMKM, Pajak Hiburan dan Retribusi Pariwisata bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan secara simultan terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta tahun 2005-2020.
- 3) Hasil koefisien determinasi menunjukkan bahwa variabel dependen PAD dipengaruhi oleh variabel independen kunjungan wisata, umkm, pajak hiburan dan retribusi pariwisata sebesar 95,5%, sedangkan 4,5% terdapat pengaruh variabel-variabel lain

selain variabel independen penelitian ini.

Saran

- 1) Pemerintah Kota Surakarta khususnya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Surakarta dapat lebih memprioritaskan pengelolaan maupun pengembangan obyek wisata secara maksimal, hal ini mampu memberikan bantuan dalam meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surakarta.
- 2) Peranan pemerintah Kota Surakarta khususnya Dinas Koperasi UKM Perin Kota Surakarta dan Dinas Perdagangan Kota Surakarta dapat ditingkatkan dalam pemberian pelatihan atau pembekalan untuk masyarakat terhadap UMKM khususnya yang berbasis wisata.
- 3) Peranan BPPKAD dalam memberikan kesadaran wajib pajak khususnya pajak hiburan dalam membantu peningkatan Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta dapat lebih ditekankan kembali.
- 4) Dalam peningkatan sarana dan prasarana objek wisata yang sudah ada, pemerintah Kota Surakarta dalam pengelolannya harus dengan maksimal, kemudian pemerintah Kota Surakarta dapat menambah objek wisata baru yang berkaitan dengan budaya kreatif Kota Surakarta yang mampu mendatangkan atau menarik wisatawan lokal maupun mancanegara untuk berkunjung.

Daftar Pustaka

- Adyatma Olga, M., & Andayani, S. (2021). Pengaruh Pajak Hiburan, Pajak Restoran, Dan Pajak Hotel Terhadap Padjawa Timur. *Jurnal Proaksi*, 8(2), 523–536.
- Anggraini, V., Hidayati, K., & Lestari, T. (2017). Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah, Retribusi Daerah, Dan Hasil Laba Bumd Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Surabaya. *Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 3, 854–866.
- Damanik, D., Nasrullah, N., Purba, B., Abdillaj, D., Sn, A., Raditya, Salim, M. N., Hamidah, S., Rusata, T., & Faried, A. I. (2022). *Ekonomi Pariwisata: Konsep, Pemasaran Dan Pembangunan*. Yayasan Kita Menulis.
- Darmansyah, A., Sutardi, A., Afgani, K. F., Susanto, E., Syaputri, A. R., & Khaerani, F. R. (2021). Strategi Peningkatan Kinerja UMKM Wisata Pantai Berbasis Digital (Kasus Wisata Pantai Desa Sawarna, Kec. Bayah, Lebak, Banten). *Seminar Nasional Universitas Ma Chung*, 40–54. <https://www.merdeka.com/uang/4-strategi-pemerintah-dorong-digitalisasi-umkm.html>
- Heriasman, & Suwaji. (2021). Efektivitas dan Kontribusi Laba Badan Usaha Milik Daerah (Bumd) Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kabupaten Indragiri Hulu. *Sultanist: Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 9(1), 60–68. <https://sultanist.ac.id/index.php/sultanist>
- Khoir, F., Ani, H. M., & Hartanto, W. (2018). Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember Tahun 2011-2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan, Ilmu Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 12(2), 199. <https://doi.org/10.19184/jpe.v12i2.8320>
- Nurul Fatimah, A., & Priyono, N. (2020). Kontribusi Pad, Dana Perimbangan, Belanja Daerah Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Jawa Tengah. *JAAF (Journal Of Applied Accounting And Finance)*, 4(2), 75–92. <https://doi.org/10.33021/jaaf.v%Vi%I.1073>
- Oktasa, A., Santoso, I. H., & Widyawati, R. F. (2020). Pengaruh kunjungan Wisata, UMKM, Restoran dan Hotel Terhadap PAD Kota Surabaya

- Tahun1989-2018. *Economie*, 02(1), 34–47.
- Prasetya, A., & Sa'roni, C. (2019). Peranan Retribusi Sektor Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Kotabaru (The Role Of Retribution Of Tourism Sector On Local Own Revenue In Kotabaru Regency). In *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan* (Vol. 2, Issue 2).
- Priyono, N. (2016). *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Realisasi Pendapatan Asli Daerah (Studi Kasus di Kota Magelang Periode Tahun 2001-2010)*.
- Puri, P., Suharno, & Widarno, B. (2018). Kontribusi Taman Hiburan Rakyat Sriwedari Terhadap penerimaan Pendapatan Asli Daerah Kota Surakarta pada Tahun 2012–2016. *Jurnal Akuntansi Dan Sistem Teknologi Informasi*, 14(3), 392–403.
- Purwaningsih, N., & Sunaningsih, S. N. (2021). Analisis Kontribusi Retribusi Pariwisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(3), 471–478. <https://doi.org/10.37641/Jiakes.V9i3.892>
- Rahayu, D. P. (2018). Pengembangan Potensi Umkm Wisata Berbasis Minat Pengunjung. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 7(1), 1–20.
- Pengaruh Jumlah Wisatawan, Jumlah Obyek Wisata, dan Retribusi Obyek Wisata Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Kabupaten Gunung Kidul Tahun 2012-2016, (2018).
- Saputri, D. A., & Prasetyo, D. (2020). Pengaruh Pendapatan Pajak Hiburan Terhadap Pendapatan Asli Daerah (Pad) Kota Bandar Lampung Tahun2016-2018. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi Unsurya*, 5(1), 11–22.
- Sari, S. I. S. P., & Yuliarmi, N. N. (2018). Pengaruh Kunjungan Wisatawan, Lama Tinggal, Tingkat Hunian, dan Jumlah Objek Wisata terhadap Padkabupaten Karangasem. *e-Jurnal Ep Unud*, 7(6), 1282–1310.
- Sudarmana, I. P. A., & Sudiartha, G. M. (2020). Pengaruh Retribusi Daerah Dan Pajak Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah di Dinas Pendapatan Daerah. *e-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(4), 1338. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i04.p06>